

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Bentuk Aljabar Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Dhyta Syahfitri Pratiwi

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

In research on the development of literacy-based student worksheets, it aims to find out/see the quality/quality of student worksheets as teaching materials/learning media. The type of research used is the ADDIE development model, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. However, this research is limited to the third stage, namely the development stage. This research activity was conducted at MTs Al-Azhar Bulu Cina school. The research instrument used was a validity questionnaire, the practical sheet of the subject teacher's response questionnaire that was given aimed at seeing the results of the developed student worksheets and the questionnaire used to see student responses aimed at seeing student responses to the developed teaching materials. The results of data analysis in product development are 3, namely: The results of the validation of the literacy-based LKPD were assessed by two mathematicians who produced a total score of 163 with a very valid category in product development, The results of the assessment sheet conducted by the teacher obtained a total score of 39 with a very category Practically, the results of the assessment of student responses with the number of participants as many as 25 people to the literacy-based LKPD developed obtained a percentage of 80% with a strong category. Student worksheets/teaching materials designed/developed using this research obtained good quality products and for learning media/teaching materials in schools

Keyword : *LKPD; Algebra; Literacy*

Corresponding Author:

Dhyta Syahfitri Pratiwi,

FKIP University of Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jl Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia

Email: dhytasahfitri12@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Lembar kerja peserta didik ialah bahan ajar yang merangkum aktifitas peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Depdiknas 2008 mengatakan bahwa Lembar Kerja peserta didik ialah media belajar yang digunakan untuk dijadikan salah satu sarana proses belajar mengajar yang mempermudah guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Widjajanti 2008:1 yang mengatakan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan sumber belajar / bahan ajar yang dikembangkan oleh guru untuk dijadikan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Karena pembelajaran yang dilakukan disekolah yang minim/ sedikit sumber belajar / bahan ajar akan berdampak kepada peserta didik dan tidak memberikan peluang peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri yang hanya fokus sumber belajar pada yang diberikan oleh guru. dalam kegiatan pembelajaran kalau hanya bersumber kepada guru tanpa melibatkan peserta didik maka proses belajar secara mandiri/sendiri akan menimbulkan masalah dalam menyelesaikan soal yang ada dibahan ajar karena lembar kerja peserta didik yang dilakukan hanya kumpulan soal, peserta didik sendiri hanya menggunakan satu media/ satu alat dan mengakibatkan pembelajaran matematika menjadi abstrak ataupun yang membingungkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Ada salah satu produk/bahan ajar yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu melakukan proses penyampaian materi kepada peserta didik dengan cara yang menarik yaitu menggunakan

lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sendiri oleh guru matematika karena lembar kerja peserta didik yang digunakan banyak diperjual belikan dipasaran yang hanya berupa kumpulan soal-soal yang mengakibatkan sulitnya peserta didik dalam mengerjakan soal dan mengganggu pembelajaran matematika sangat membingungkan .

Berdasarkan dengan kondisi di atas, maka berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada disekolah dengan upaya pengembangan lembar kerja peserta didik materi aljabar berbasis literasi dengan menarik untuk meningkatkan kreaktifitas agar peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam melakukan proses belajar mengajar. Kesulitan yang teridentifikasi dalam proses kegiatan belajar pada peserta didik adalah: guru menggunakan lembar kerja peserta didik yang diberikan oleh sekolah dan biasanya sering ditemukan dipasaran dan masih jarang guru yang mau membuat bahan ajar lembar kerja peserta didik terbaru dengan metodenya, lembar kerja peserta didik berbasis literasi sebagai bahan ajar masih sedikit digunakan sebagai bahan ajar guru. Karena itu perlu sekali adanya pembaruan/pengembangan metode baru yang dibuat oleh guru sebagai bahan ajar LKPD terbaru yang mudah dipahami, Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tujuan dalam penelitian ini menghasilkan menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar siswa, mendeskripsikan kualitas LKPD Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar siswa berdasarkan kevalidan, kepraktisan dan respon peserta didik.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik materi bentuk aljabar Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar siswa, bagaimana kualitas LKPD materi bentuk aljabar Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar berdasarkan kevalidan, kepraktisan dan respon peserta didik.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Prosedur ini menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Tahapan-Tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut ini:

1. Tahap Analisis

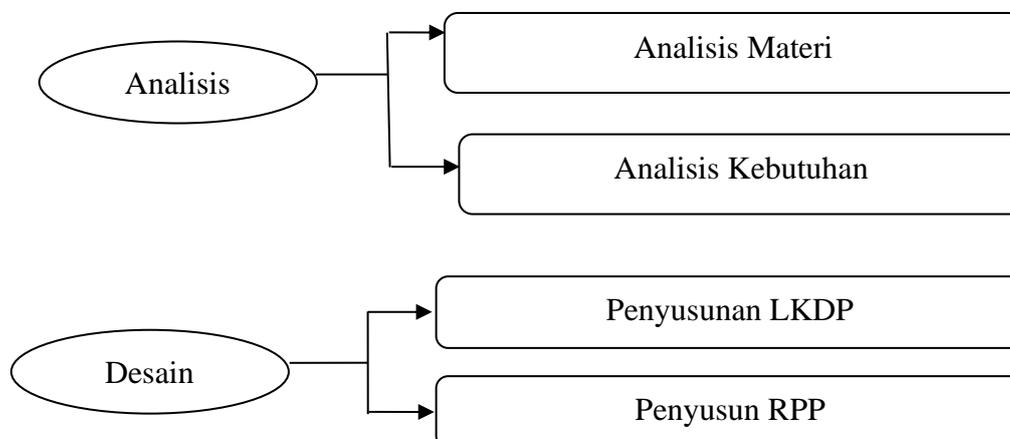
Tahap dilakukan 2tahapan analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis materi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah melakukan beberapa tahapan maka dilakukan wawancara dengan guru matematika dan peserta didik yang dianggap merasa kesulitan untuk memahami materi.

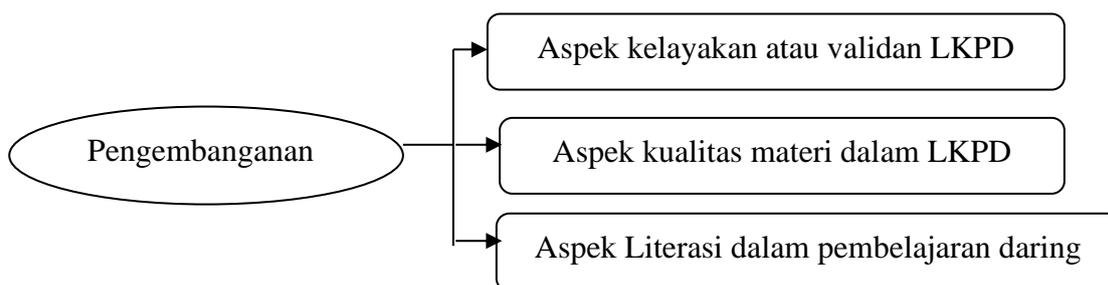
2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan dilakukan untuk melakukan perancangan lembar kerja peserta didik dan instrument penilaian lembar kerja peserta didik yang akan mengembangkan bahan ajar lembar kerja peserta didik dan instrument penilaian yang berupa angket guru dan respon peserta didik.

3. Tahap Pengembangan

Pengembangan dilakukan untuk memberikan lembar validasi kepada ahli/validator untuk mengetahui hasil/kualitas dari produk lembar kerja yang akan dikembangkan.





3. PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil validasi LKPD seluruh Validator pada tabel dibawah ini:

Data Hasil Valid lembar kerja peserta didik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Ahli Validator	
			Validator I (Dr. Lilik Hidayat Pulungan, S. Pd, M.Pd)	Validator II (Maladiriyanto, S. Pd)
1	Kelayakan materi atau isi	Kesesuaian dengan KD	4	4
		Pengajian materi merangsang keterlibatan peserta didik secara aktif	3	3
		Kesesuaian dengan bahan ajar	4	4
		Materi disajikan mengajak peserta didik untuk berpikir	4	3
		Manfaat untuk penambahan wawasan	4	4
2	Kesesuaian pengajian	Kejelasan indicator dengan tujuan pembelajaran	4	4
		urutan materi	4	4
		Kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan	3	3
		Contoh soal dan latihan yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran	4	4
		Kelengkapan informasi	3	3
		penggunaan huruf font	4	3
		penggunaan jenis huruf	4	4
		penggunaan ukuran huruf	4	4
		Letak penggunaan	3	3
		Penggunaan ilustrasi/gambar/foto	3	3
3	Kelengkapan komponen LKPD	Mencantumkan judul materi pembelajaran	4	4
		Mencantumkan tujuan pembelajaran	4	4

		Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik	4	4
		Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD	4	4
		Mencantumkan ruang kosong tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik	4	4
4	LKPD dan Syarat Teknis	Cover LKPD menarik	4	4
		Tampilan isi LKPD menarik	4	4
		Kesesuaian penempatan posisi	3	3
		Gambar-gambar yang disajikan menarik dan kontekstual	3	3
		Jumlah nilai yang diperoleh	83	80

Validator I (Dr. Lilik Hidayat Pulungan, S.Pd., M.Pd)	Validator II (Maladiriyanto, S.Pd)	Skor Total	Kategori
83	80	163	Sangat Valid

Table 3.5 Kriteria Validasi LKPD

Lembar Kerja Peserta didik	Kriteria
$X \leq 87,5$	Tidak valid
$87,5 < X \leq 112,5$	Kurang valid
$112,5 < X \leq 137,5$	Cukup valid
$137,5 < X \leq 162,5$	Valid
$162,5 < X$	Sangat valid

x = skor total actual

Berdasarkan hasil validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah dilakukan penilaian kepada 2 orang ahli matematika untuk menilai hasil dari LKPD yang telah dikembangkan dan memiliki hasil yang sangat memuaskan 163.

Hasil Nilai praktis LKPD oleh Guru matematika

No	Nilai Kepraktisan	Guru (Maladiriyanto, S. Pd)
1	Kejelasan isi LKPD	4
2	Kemudahan Penggunaan LKPD	4
3	Kemudahan Pemahaman bahasa untuk dimengerti	4
4	Kebenaran isi materi LKPD	4
5	Kegunaan LKPD untuk pembelajaran	4
6	Kejelasan materi yang ada di LKPD	4
7	Materi sederhana	4
8	Efisien untuk belajar	4
9	Mudah digunakan	3

10	Kemenerikan penampilan	4
	Total	39

Guru	Jumlah	Kategori
Maladiriyanto, S. Pd	39	Sangat Valid

Table 3.6 Kriteria Praktis

Interval Skor	Kriteria
$X \leq 17,5$	Tidak valid
$17,5 < X < 22,5$	Kurang valid
$22,5 < X < 27,5$	Cukup valid
$27,5 < X < 32,5$	Valid
$32,5 < X$	Sangat valid

Tabel hasil respon peserta didik terhadap terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibuat/kembangkan oleh peneliti:

Tabel 3.7 Angket Respon Peserta Didik

Responden	Skor
Vierra Reulina br sitepu	32
Mhd Raihan Hafiz	36
Puspita Sari	34
Mita Dwi Rahayu	30
Nabila Aulia Putri	32
Niswa Aulia	30
Rinda Ramadhani	30
Kaela Syahfitri	30
Zihan Mahirah	33
Satria Ramadhan	36
Zalifa Putri Aqila	34
Naura Aqila	30
Khaila Alya Ananita	28
Linda Lestari	33
Nazwa Dwi Ledyantika	34
Zifanny Azzahara	28
Dwi Bella Rinanda	33
Dinda wahyu Nabila	32
Febry Ansyah	38
Sadam Hair	30
Arry Irham	30
Ayu Afdillah	34
Riska Ardi Yanti	32
Widya Ningsih	29
Nabila Cantika	30
Jumlah	800
Presentasi	80%
Kategori	Kuat

Keterangan :
 Total Soal : 10
 Total peserta didik : 25
 Jumlah maksimum : 1000

$$\text{skor tanggapan (\%)} = \frac{\text{total skor yang didapat}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{skor tanggapan (\%)} = \frac{800}{1000} \times 100\% = 80 \%$$

Jumlah hasil skor rata-rata angket respon peserta didik terhadap kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dilakukan penelitian berjumlah 80 %. Hal ini berarti pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik materi bentuk aljabar berbasis literasi dalam pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar yang telah dikembangkan peneliti masuk kedalam kategori sangat praktis untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan dan dideskripsikan diatas dapat dilihat bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik materi bentuk aljabar berbasis literasi dalam pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar siswa telah selesai dikembangkan sehingga memenuhi kategori **sangat valid, sangat praktis** sehingga layak dan bisa dipergunakan dalam kegiatan proses belajar di kelas.

Analisis Data

a) Analisis Data Kevalidan Produk

Analisis data kevalidan produk/ bahan ajar LKPD divalidasi oleh dua orang ahli yaitu : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, S.Pd., M.Pd (ahli bidang matematika) validator I tidak memberikan saran atau tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan karena sudah dianggap layak dan Maladiriyanto, S.Pd (Guru mata pelajaran) validator memberikan tanggapan terhadap cover bahan ajar yang dikembangkan karena kurang menarik .Hasil data penilaian dilakukan analisis sesuai dengan langkah-langkah/ rancangan yang terdapat pada BAB III. Rancangan produk bisa dilihat pada gambar 4.1 dan data yang sudah dianalisis oleh validator sebagai berikut:

Table 4.1 hasil validasi LKPD

Validator	Skor
Dr. lilik Hidayat Pulungan, S.Pd., M. Pd (Validator I)	84
Maladiriyanto, S. Pd (Validator II)	83
Jumlah (Skor)	167
Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian dari validasi pada table validasi LKPD dapat dilihat bahwa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berbasis literasi pada materi bentuk aljabar mencapai kriteria sesuai dengan kriteria yang interval kevalidan lembar kerja peserta didik yang dicantumkan yang terdapat pada table diatas dan memperoleh komentar dan saran untuk mendapatkan produk/bahan ajar LKPD yang terbaik yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.

a. Analisis Data Praktis

Kpraktisan dilakukan oleh guru yang berupa lembaran validasi kepraktisan lembar kerja peserta didik dan guru diberikan satu rangkap dan lembaran penilaian kepraktisan produk. Guru matapelajaran matematika yaitu maladiriyanto, S.Pd. hasil penilaian selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah yang terdapat pada table diatas sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil nilai Praktis

Guru	Skor
Maladiriyanto, S. Pd	39
Jumlah	39
Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan penilain kepraktisan dapat dilihat bahwa lembar kerja peserta didik berbasis literasi pada materi bentuk aljabar mencapai kriteria sangat praktis sesuai dengan nilai kepraktisan maka bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan untuk menjadi media pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan beberapa penilain dilaksanakan melalui aspek tahap pengembangan LKPD berbasis literasi materi bentuk aljabar memperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kualitas pengembangan LKPD berbasis literasi sudah memenuhi criteria kualitas baik berdasarkan

hasil validitas ahli dan guru mata pembelajaran. Validitas yang dilakukan oleh validator mengenai produk yang dikembangkan berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan sehingga menghasilkan suatu produk/bahan ajar LKPD. Satu validator tanpa adanya mengatakan revisian dan satu validator memiliki revisian tentang cover yang kurang menarik untuk diberikan kepada peserta didik. Hasil dari penilaian validator menghasilkan skor sebanyak 163 dan angket guru memiliki skor sebanyak 39 sehingga LKPD layak untuk diberikan kepada peserta didik. Angket respon peserta didik diperoleh persentase dikategorikan, berdasarkan LKPD matematika berbasis literasi. Karena banyak siswa yang menarik dengan LKPD yang dikembangkan maka menghasilkan nilai validasi yang baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mendapatkan beberapa saran untuk peneliti ialah penelitian ini hanya dilakukan sampai tingkat pembuat produk LKPD berbasis literasi sehingga peneliti tidak mengetahui hasil minat belajar LKPD saat dilakukan oleh peserta didik apakah produk ini mendapatkan hasil yang baik untuk peserta didik.

REFERENCES

- BNSP. (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. Jakarta: Nasional Standar Pendidikan.
- Abidin, Yunus, & Mulyati.T. (2018). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Depdiknas
- Andi Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Lailatul Fajriyah, Y. N. (februari). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal On Education* , hal 288-296.
- Nadya Putri Setiawan, S. A. (Mei 2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Materi Bentuk Aljabar Di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , pp.1-12.
- Ulfa Khairunisa, Z. A. (Oktober 2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills. *Journal Of Mathematics Education And Science* , Vol.6 No.1.
- Anglada, D. 2007. "An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model". Tersedia pada <http://www.pace.edu/ctl/newsletter> (diakses tanggal 17 September 2007).
- Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. 2008. "Metode Penelitian Pengembangan". Tersedia pada http://www.infokursus.net/download/0604091354Metode_Penel_Pengemb_Pembelajaran.pdf (diakses tanggal 25 Maret 2010)